

# Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus Di UD.Galaxy Sport)

NURLAILA HASMI<sup>1\*</sup>; NUR ADRIATI JUFRI<sup>2</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Dharma Nusantara  
Jl. Kumala II No. 51 Kota Makassar 90223  
E-mail : nurlailahasmi91@gmail.com (korespondensi)

Submit : 2022-12-27

Review : 2023-01-15

Publish : 2023-01-26

**Abstract:** Currently micro, small and medium entities (EMKM) are considered as one of the elements of developing economic activities in Indonesia, moreover many people think that the future of economic development in Indonesia lies in the ability of micro, small and medium enterprises to be able to develop actively and independent. However, in carrying out their business processes, there are still many EMKM whose financial records and reporting are still carried out in a simple way even though they are computerized and tend to ignore financial accounting standards. For this reason, the purpose of this study is to compile financial reports for micro, small and medium enterprises (MSMEs) at UD. Galaxy Sport based on Micro, Small and Medium Entity Financial Accounting Standards (SAK EMKM). This study uses a qualitative descriptive research method. The data sources used in this research are primary data and secondary data. The results of this study indicate the process of preparing financial statements at UD. Galaxy Sport based on Micro, Small and Medium Entity Financial Accounting Standards (SAK EMKM).

**Keywords:** *SAK EMKM, Financial Statements, UMKM*

Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (EMKM) merupakan kegiatan ekonomi yang paling banyak didirikan oleh masyarakat Indonesia, dimana Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) sangat berpengaruh penting dalam memberikan lapangan pekerjaan, dan membantu pemerintah untuk mengurangi angka pengangguran di Indonesia. Meskipun kemajuan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) di Indonesia sangat pesat, pengusaha di Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) memiliki pemahaman yang lemah mengenai akuntansi dan laporan keuangan dan penggunaannya. Karena itu, perlu untuk mereka dibekali dengan pengetahuan akuntansi dan pelaporan keuangan (Hendrian dan Hadiwidjaja, 2016).

Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian terdahulu yaitu penelitian Suadi (2019) yang menunjukkan bahwa pencatatan di UD. Sentana Art Wood masih sederhana, yaitu mencatat berdasarkan pemasukan dan pengeluaran saja. Penelitian Faturokhman (2015),

menunjukkan bahwa Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Banyumas tidak menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) karena beberapa faktor yaitu kurangnya pengetahuan dalam akuntansi, kurangnya dana untuk mempekerjakan pegawai yang berkualifikasi dalam bidang akuntansi, tidak memiliki waktu untuk belajar seperti apa itu akuntansi.

Masih rendahnya pengetahuan para pengusaha Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) mengenai akuntansi dan standar akuntansi keuangan menjadi dasar masalah bagi Entitas Mikro, Kecil & Menengah (EMKM) di Indonesia. Hal ini menyebabkan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) sulit untuk menyusun dan mengelola laporan keuangan. Dengan adanya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) pada 1 Januari 2011 diharapkan dapat membantu entitas Mikro, Kecil, dan Menengah dalam membuat laporan keuangannya dengan mudah dan transparan. Namun, masih

banyak Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) yang belum menyusun laporan keuangannya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dengan benar karena dianggap terlalu rumit untuk diterapkan (Diana, 2018). Oleh karena itu Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menyusun Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang efektif di berlaku pada tanggal 1 Januari 2018, yang merupakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang lebih sederhana dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). Standar yang dapat membantu suatu Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia untuk menyusun laporan keuangannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu, bagaimana penyusunan laporan keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) pada UD. Galaxy Sport?. Sedangkan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menyusun laporan keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) pada UD. Galaxy Sport.

### **Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2008 adalah badan usaha ekonomi yang dimiliki pribadi dan/atau badan usaha milik pribadi yang bukan merupakan anak cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian secara langsung maupun tidak secara langsung dari usaha menengah atau usaha yang memenuhi kriteria usaha kecil.

### **Laporan Keuangan Entitas Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)**

Laporan keuangan suatu entitas dibuat dengan tujuan untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu

entitas yang nantinya akan bermanfaat bagi para pengguna dalam mengambil keputusan ekonomik oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut, misalnya laporan keuangan dapat membantu pihak entitas dalam mencari tambahan modal ke lembaga keuangan dan lembaga keuangan dapat melihat laporan keuangan entitas tersebut menjadi dasar pengambilan keputusan apakah layak atau tidak mendapat pinjaman modal (SAK EMKM, 2018:3).

### **Penerapan Akuntansi pada UMKM**

Berikut langkah penerapan akuntansi laporan keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menurut Ikatan Akuntansi Indonesia: a). Pengakuan dalam Laporan Keuangan; b). Pengukuran Laporan Keuangan; c). Penyajian Laporan Keuangan; d). Pengungkapan

### **Kebijakan Akuntansi, Estimasi, dan Kesalahan Periode Lalu**

#### **Kebijakan Akuntansi**

Kebijakan akuntansi adalah prinsip, dasar, aturan, dan praktik tertentu yang diterapkan oleh entitas dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan. Dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) secara detail mengatur perlakuan akuntansi atas suatu transaksi, maka entitas menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan pengaturan yang ada dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Jika Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) tidak detail dalam mengatur perlakuan akuntansi atas suatu transaksi, maka entitas hanya mengacu pada pertimbangan definisi, kriteria pengakuan, dan konsep pengukuran untuk aset, liabilitas, penghasilan, dan beban, serta

prinsip pervasif. Entitas harus memilih dan menerapkan kebijakan akuntansi secara konsisten untuk transaksi dan kondisi lain yang serupa.

#### Estimasi Akuntansi

Perubahan estimasi akuntansi adalah penyesuaian nilai tercatat aset atau liabilitas yang berasal dari informasi baru atau tambahan pengalaman, bukan dari koreksi kesalahan. Entitas mengakui pengaruh perubahan estimasi akuntansi dengan memasukkannya ke laporan laba rugi pada: 1) Periode terjadinya perubahan, jika hanya berpengaruh terhadap periode tersebut, atau 2) Periode terjadinya perubahan dan periode mendatang jika berpengaruh terhadap keduanya.

Jika perubahan estimasi akuntansi mengubah aset dan liabilitas, atau terkait dengan suatu pos di ekuitas, maka entitas mengakuinya dengan menyesuaikan jumlah tercatat pos aset, liabilitas, atau ekuitas yang terkait periode perubahan tersebut.

#### Kesalahan Periode Lalu

Kesalahan periode lalu adalah kelalaian dan kesalahan pencatatan dalam laporan keuangan entitas untuk satu atau lebih periode lalu yang muncul dari kegagalan untuk menggunakan atau kesalahan penggunaan informasi yang andal: 1) yang tersedia ketika laporan keuangan diterbitkan, dan 2) yang selayaknya telah diperoleh dan dipertimbangkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

Kesalahan tersebut termasuk dampak kesalahan matematis, kesalahan penerapan kebijakan akuntansi, kekeliruan atau kesalahan interpretasi fakta, dan kecurangan (SAK EMKM, 2018:16).

#### METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan metode survei langsung pada lokasi penelitian dengan

menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi berupa bukti-bukti transaksi. Sedangkan pengumpulan data sekunder dilakukan dengan pengumpulan dan pemahaman literatur-literatur yang relevan dengan permasalahan yang dikaji untuk mendapatkan penjelasan permasalahan penelitian. Metode analisis yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dengan menggunakan cara mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dalam penyusunan laporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (EMKM) berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), seperti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan yang telah dibuat sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

#### HASIL

##### **Praktek Pencatatan Keuangan Yang dilakukan di UD.Galaxy Sport**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada pemilik UD.Galaxy Sport yaitu Bpk. Wandy Wilson, UD.Galaxy Sport berdiri sejak tahun 2012. UD.Galaxy Sport hanya memiliki bagian khusus penjualan dan operator mesin, untuk pencatatan penjualan yang terjadi masih menggunakan nota penjualan sederhana, dan bagian pencatatan keuangan masih dilakukan oleh pemilik. Pencatatan keuangan yang dilakukan yaitu penerimaan dan pengeluaran yang dicatat dibuku penerimaan dan buku pengeluaran.

Untuk saat ini UD. Galaxy Sport hanya menggunakan aplikasi penjualan (MOKA) sebagai aplikasi yang dapat menampilkan stok barang dagang yang tersedia dijual serta melakukan pengurangan stok barang dagang saat terjadi penjualan dan penambahan stok saat terjadi pembelian barang dagang. Untuk pembukuan akuntansi dan laporan keuangan sesuai standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) belum ada.UD. Galaxy Sport melakukan pencatatan

dimulai dari bukti transaksi berupa nota penjualan, nota pembelian dan semua kegiatan transaksi operasional baik pemasukan dan pengeluaran serta berbagai transaksi yang terkait dengan keuangan, dan untuk penilaian persediaan barang dagang UD. Galaxy Sport masih belum menerapkan adanya nilai persediaan barang dagang.

### Penyajian Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM

Sesuai permasalahan yang ada pada UD.Galaxy Sport yaitu belum mampu menghasilkan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), maka peneliti mulai mengumpulkan data. Kemudian setelah pengumpulan data, langkah selanjutnya peneliti adalah melakukan proses pencatatan akuntansi dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excle*. Urutan proses pencatatan akuntansi, sebagai berikut :

#### Pembuatan Jurnal Umum

Menggunakan aturan debit dan kredit, sebuah transaksi awalnya dimasukkan dalam catatan yang disebut jurnal. Dalam hal ini, jurnal berfungsi sebagai catatan ketika transaksi terjadi dan dicatat. (Warren, Reeve,

Tabel 2: Contoh buku besar

Nama Akun : Persediaan Barang Dagang

No. Akun : 1103

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo (D)
1	Persediaan Awal		Rp.280.451.600,00		Rp.280.451.600,00
31	Penyesuaian			Rp.280.451.600,00	Rp. 0,00
31	Penyesuaian		Rp.172.703.100,00		Rp.172.703.100,00

Nama Akun : Perlengkapan

No. Akun : 1104

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo (D)
1	Perlengkapan		Rp. 3.317.000,00		Rp. 3.317.000,00
31	Penyesuaian			Rp. 1.837.000,00	Rp. 1.480.000,00

Nama Akun : Peralatan

No. Akun : 1201

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo (D)
1	Modal Awal		Rp. 58.789.170,00		Rp. 58.789.170,00

Sumber: Data diolah, 2022

#### Neraca Saldo

Setelah semua akun yang terdapat pada jurnal umum di posting ke dalam buku besar

Duchae, Suhardianto, Kalanjati, Jusuf, Djakman, 2015:59).

Berikut ini data-data yang digunakan dalam proses pembuatan jurnal umum yaitu bukti-bukti transaksi yang ada pada UD.Galaxy Sport dan pencatatan penerimaan dan pengeluaran yang telah dilakukan oleh UD.Galaxy Sport selama bulan desember 2021.

Tabel 1: Contoh jurnal umum,

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
02/12/20	Piutang Dagang Penjualan		Rp. 11.560.000,00	Rp. 11.560.000,00
	Kas Piutang Dagang		Rp. 15.301.000,00	Rp. 15.301.000,00

Sumber: Data diolah, 2022

#### Memposting ke Buku Besar

Secara periodik, ayat jurnal dimasukkan ke dalam akun yang sesuai di buku besar. Proses memindahkan debit dan kredit dari penjurnalan ke dalam akun buku besar inilah yang disebut pemindahbukuan atau posting (Warren., dkk, 2015:64). Secara keseluruhan pencatatan buku besar berasal dari jurnal umum yang telah dibuat/ dicatat pada periode waktu tertentu. Berikut ini contoh pembuatan buku besar berdasarkan jurnal umum pada UD.Galaxy Sport.

maka dilakukan perhitungan saldo nominal pada setiap akun yang ada dalam buku besar. Dari perhitungan saldo nominal

setiap akun tersebut dapat diketahui berapa jumlah saldo akhir dari setiap akun.

Tabel 3: Contoh neraca saldo UD. Galaxy Sport

No. Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
1101	Kas	Rp. 10.245.500,00	
1102	Mandiri	Rp. 14.642.338,46	
1103	BNI	Rp. 6.847.153,00	
1104	BCA	Rp. 1.255.466,37	
1105	BRI	Rp. 63.916.503,80	
1106	Piutang Usaha	Rp. 5.828.400,00	
1107	Persediaan Barang Dagang	Rp.280.451.600,00	
1108	Perlengkapan	Rp. 3.317.000,00	
1109	Sewa dibayar dimuka (B)	Rp.170.000.000,00	
1201	Peralatan (A)	Rp. 58.789.170,00	
1202	Peralatan (B)	Rp. 14.984.800,00	
1203	Akumulasi Penyusutan Peralatan		Rp. 37.559.747,50
1204	Mesin (A)	Rp. 177.000.000,00	
1205	Mesin (B)	Rp. 306.811.100,00	
1206	Akumulasi Penyusutan Mesin		Rp. 67.850.000,00
1207	Gedung	Rp.1.850.000.000,00	
1208	Akumulasi Penyusutan Gedung		Rp. 354.583.333,33
2101	Hutang Usaha		Rp. 27.270.000,00
2102	Hutang Pajak		Rp. 0,00
2201	Hutang Bank		Rp. 1.044.897.893,27
3001	Modal		Rp. 1.085.489.659,53
4001	Penjualan Cabang A		Rp. 252.603.900,00
4002	Penjualan Cabang B		Rp. 572.350.300,00
4003	Retur Penjualan	Rp. 2.545.000,00	
5101	Pembelian Cabang A	Rp. 27.270.000,00	
5102	Pembelian Cabang B	Rp. 165.313.250,00	
5103	Beban Angkut Pembelian	Rp. 2.600.000,00	
6101	Beban Gaji Karyawan & Pemilik	Rp. 165.047.083,00	
6102	Beban Listrik & Internet (A)	Rp. 2.794.552,00	
6103	Beban Listrik & Internet (B)	Rp. 12.045.112,00	
6104	Beban Pam	Rp. 373.170,00	
6105	Beban Iklan	Rp. 10.700.000,00	
6106	Beban Penyusutan	Rp. 0,00	
6107	Beban Bensin, Parkir, Tol Kendaraan	Rp. 60.000,00	
6108	Beban Pajak	Rp. 0,00	
6109	Beban Komisi (A)	Rp. 2.920.000,00	
6110	Beban Komisi (B)	Rp. 1.600.000,00	
6111	Beban Perlengkapan	Rp. 0,00	
6112	Beban Administrasi Cabang B	Rp. 84.894.493,00	
7001	Pendapatan Bunga		Rp. 46.072,74
7002	Beban Administrasi Bank	Rp. 390.000,00	
7003	Pajak Bunga	Rp. 9.214,74	
<b>TOTAL</b>		<b>Rp.3.442.650.906,37</b>	<b>Rp.3.442.650.906,37</b>

Sumber: Data diolah, 2022

### Menyusun Jurnal Penyesuaian

Pada akhir periode akuntansi, ada beberapa saldo akun yang memerlukan pemuktahiran (updating). Analisis dan pemuktahiran akun-akun pada akhir periode sebelum laporan keuangan disiapkan inilah yang disebut dengan proses penyesuaian (Warren., dkk, 2015:109). Contoh akun yang perlu dilakukan penyesuaian di akhir periode antara lain, persediaan barang dagang, perlengkapan kantor, beban/hutang pajak, beban penyusutan peralatan kantor, beban penyusutan mesin, beban penyusutan gedung, dan beban yang masih harus dibayar.

Tabel 4: Contoh jurnal penyesuaian

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
31/12/20	Ikhtisar laba rugi		Rp.280.451.600,00	
	Persediaan barang dagang			Rp.280.451.600,00
	Persediaan barang dagang		Rp.178.420.250,00	
	Ikhtisar laba rugi			Rp.178.420.250,00
31/12/20	Beban perlengkapan		Rp. 1.837.000,00	
	Perlengkapan			Rp. 1.837.000,00
31/12/20	Beban Penyusutan		Rp. 19.999.699,17	
	Akm penyusutan peralatan			Rp. 1.633.032,50
	Akm penyusutan mesin			Rp. 2.950.000,00
	Akm penyusutan gedung			Rp. 15.416.666,67
31/12/20	Beban pajak		Rp. 326.750,00	
	Hutang pajak			Rp. 326.750,00

Sumber: Data diolah, 2022

### Menyusun Neraca Saldo Setelah Disesuaikan

Proses pencatatan setelah semua ayat jurnal penyesuaian telah diposting, maka akan disiapkan yang namanya neraca saldo setelah disesuaikan. Neraca saldo setelah disesuaikan memeriksa keseimbangan jumlah saldo debit dan kredit sebelum menyiapkan laporan-laporan keuangan. Jika neraca saldo setelah disesuaikan tidak seimbang, berarti telah terjadi kesalahan (Warren., dkk, 2015:129). Berdasarkan data yang ada di UD. Galaxy Sport neraca saldo setelah disesuaikan disusun dengan menyesuaikan adanya perubahan persediaan, perubahan nilai perlengkapan, dll. Semua penyesuaian nantinya akan mempengaruhi saldo akun pendapatan atau beban dan aset atau liabilitas, sehingga dibutuhkan adanya daftar saldo yang disesuaikan.

Ayat jurnal yang memutakhirkan saldo akun pada akhir periode akuntansi disebut ayat jurnal penyesuaian. Ayat jurnal penyesuaian dibuat dalam proses pencatatan perubahan saldo dalam akun, sehingga saldo akun menampilkan nilai yang sebenarnya. Adapun informasi penyesuaian atas neraca saldo pada UD. Galaxy Sport berupa aktiva tetap. Metode penyusutan yang peneliti gunakan pada penyusunan jurnal penyesuaian pada UD. Galaxy Sport adalah metode garis lurus tanpa ada nilai residu.

### Penyusunan Laporan Keuangan

Tujuan penyusunan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya entitas, seperti : kreditor ataupun investor (SAK EMKM, 2018 : 3).

#### Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang memberikan informasi kinerja keuangan entitas yang terdiri dari informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode pelaporan. (SAK EMKM, 2018: 4). Adapun data-data yang dibutuhkan dalam proses

pembuatan laporan laba rugi UD. Galaxy Sport periode Desember 2021, antara lain: seluruh data-data penjualan UD. Galaxy Sport bulan desember 2021, semua data-data biaya atau beban yang dibayarkan/ dikeluarkan oleh UD.

Galaxy Sport selama bulan desember 2021, dan data pembayaran pajak atau pajak terutang UD. Galaxy Sport untuk bulan desember 2021. Berikut Laporan Laba Rugi UD. Galaxy Sport bulan desember 2021:

Tabel 5: Laporan Laba Rugi UD. Galaxy Sport

<b>UD. GALAXY SPORT</b>			
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>			
<b>PERIODE 31 DESEMBER 2021</b>			
Penjualan Cabang A		Rp. 252.603.900,00	
Penjualan Cabang B		Rp. 572.350.300,00	
Retur Penjualan		-Rp. 2.545.000,00	
<b>Total Penjualan Bersih</b>			<b>Rp. 822.409.200,00</b>
Harga Pokok Penjualan			
Persediaan Awal		Rp. 280.451.600,00	
Pembelian Cabang A	Rp. 27.270.000,00		
Pembelian Cabang B	Rp.165.313.250,00		
Beban Angkut Pembelian	Rp. 2.600.000,00		
<b>Pembelian Bersih</b>		<b>Rp. 195.183.250,00</b>	
Persediaan Siap Jual		Rp. 475.634.850,00	
Persediaan Akhir		-Rp. 178.420.250,00	
<b>Harga Pokok Penjualan</b>			<b>Rp. 297.214.600,00</b>
<b>Laba Kotor</b>			<b>Rp. 525.194.600,00</b>
<b>Beban Operasional</b>			
Beban Gaji Karyawan & Pemilik		Rp. 165.047.083,00	
Beban Listrik dan Internet (A)		Rp. 2.794.552,00	
Beban Listrik dan Internet (B)		Rp. 12.045.112,00	
Beban Pam		Rp. 373.170,00	
Beban Iklan		Rp. 10.700.000,00	
Beban Penyusutan		Rp. 19.999.699,17	
Beban Bensin, Parkir, Tol Kendaraan		Rp. 60.000,00	
Beban Komisi (A)		Rp. 2.920.000,00	
Beban Komisi (B)		Rp. 1.600.000,00	
Beban Perlengkapan		Rp. 1.837.000,00	
Beban Administrasi Cabang B		Rp. 84.894.493,00	
<b>Total Beban Operasional</b>			<b>-Rp.302.271.109,17</b>
<b>Pendapatan Dan Beban diluar Operasional</b>			
Pendapatan Bunga		Rp. 46.072,74	
Beban Administrasi Bank		-Rp. 390.000,00	
Pajak Bunga		-Rp. 9.214,74	<b>-Rp. 353.142,00</b>
<b>Laba Bersih Sebelum Pajak</b>			<b>Rp. 222.570.348,83</b>
Beban Pajak			-Rp. 326.750,00
<b>Laba Bersih Setelah Pajak</b>			<b>Rp. 222.243.598,83</b>

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan Laporan Laba Rugi UD.Galaxy Sport Penjualan bersih sebesar Rp.822.409.200,00 yang berasal dari penjualan cabang B sebesar Rp.572.350.300,00 dan Penjualan cabang A sebesar Rp 50 252.603.900,00 telah meliputi penjualan barang dagang beserta penjualan jasa sablonnya selama bulan desember 2021 dengan rincian penjualan sebagai berikut:

Tabel 6: Data Penjualan UD. Galaxy Sport

TGL	PENJUALAN
01/12/2020	Rp. 14.643.000,00
02/12/2020	Rp. 11.560.000,00
03/12/2020	Rp. 8.330.300,00
04/12/2020	Rp. 13.953.000,00
05/12/2020	Rp. 10.311.000,00
07/12/2020	Rp. 10.015.000,00
08/12/2020	Rp. 7.958.000,00
09/12/2020	Rp. 2.468.000,00
10/12/2020	Rp. 20.967.000,00
11/12/2020	Rp. 14.287.000,00
12/12/2020	Rp. 12.868.000,00
14/12/2020	Rp. 9.220.000,00
15/12/2020	Rp. 6.091.000,00
16/12/2020	Rp. 12.617.000,00
17/12/2020	Rp. 7.576.000,00
18/12/2020	Rp. 13.237.000,00
19/12/2020	Rp. 12.417.000,00
21/12/2020	Rp. 7.208.600,00
22/12/2020	Rp. 5.270.500,00
23/12/2020	Rp. 18.059.000,00
24/12/2020	Rp. 10.883.000,00
26/12/2020	Rp. 2.111.000,00
28/12/2020	Rp. 9.405.000,00
29/12/2020	Rp. 8.271.500,00
30/12/2020	Rp. 2.877.000,00
<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 252.603.900,00</b>

Sumber: UD. Galaxy Sport, 2022

Harga Pokok Penjualan selama bulan desember 2021 sebesar Rp.297.214.600,00 didapat dari data persediaan awal, pembelian bersih, serta persediaan akhir, dan menggunakan metode pencatatan periodik. Dengan menjumlahkan persediaan awal dan pembelian bersih setelah itu mengurangi dengan persediaan akhir.  $Hpp = Rp.280.451.600,00 + Rp.195.183.250,00 - Rp.178.420.250,00 = Rp.297.214.600,00$  Beban gaji karyawan dan pemilik sebesar Rp.165.047.083,00 didapat dari total gaji karyawan cabang A dan total gaji karyawan cabang B serta 2 pemilik, serta dibayarkan pada setiap akhir bulan. Beban listrik dan internet cabang A sebesar Rp.2.794.552,00

dan beban listrik dan internet cabang B sebesar Rp.12.045.112,00. Beban PAM sebesar Rp.373.170,00 didapat dari pembayaran tagihan PDAM Kota Makassar. Beban iklan sebesar Rp.10.700.000,00 digunakan untuk membuat iklan agar dapat meningkatkan penjualan. Beban penyusutan sebesar Rp.19.999.699,17 angka tersebut diperoleh dari penyusutan peralatan, penyusutan mesin, dan penyusutan Gedung.

Beban bensin, parkir, dan tol kendaraan sebesar Rp.60.000,00 didapatkan dari pembayaran parkir selama bulan desember serta pembelian bensin motor karyawan yang digunakan dalam operasional toko. Beban komisi cabang A sebesar Rp.2.950.000,00 dan beban komisi cabang B sebesar Rp. 1.600.000,00 angka tersebut diperoleh dari 1% dari jumlah penjualan customer service yang telah lunas pada bulan-bulan sebelumnya. Beban perlengkapan sebesar Rp.1.837.000,00 diperoleh dari selisih antara nilai perhitungan perlengkapan diawal periode dengan nilai perhitungan perlengkapan diakhir periode untuk mengetahui pemakaian perlengkapan selama bulan desember 2020. Laba kotor diperoleh dari penjualan sebesar Rp.822.409.200,00 dikurangi harga pokok penjualan sebesar Rp.297.214.600,00 sehingga laba kotor yang diperoleh sebesar Rp.525.194.600,00. Laba bersih sebelum pajak diperoleh dari laba kotor sebesar Rp.525.194.600,00 dikurang dengan jumlah beban operasional sebesar Rp.302.271.109,17 dan dikurang dengan pendapatan dan beban diluar usaha (pendapatan bunga dan beban administrasi bank) sebesar Rp.353.142,00 sehingga laba bersih sebelum pajak sebesar Rp.222.570.348,83 selanjutnya dikurang dengan beban pajak sebesar Rp.326.750,00 sehingga memperoleh laba bersih setelah pajak sebesar Rp.222.243.598,83.

### Laporan Posisi Keuangan

Informasi posisi keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada tanggal



tertentu, dan di sajikan dalam laporan posisi keuangan (SAK EMKM, 2018 : 3). Laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas pada akhir periode pelaporan. Entitas menyajikan pos dan bagian dari pos dalam laporan posisi keuangan jika penyajian tersebut relevan untuk memahami posisi keuangan entitas. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) tidak menentukan format atau urutan terhadap pos-pos yang disajikan. Meskipun demikian,

entitas dapat menyajikan pos-pos aset berdasarkan urutan likuiditas dan pos-pos liabilitas berdasarkan urutan jatuh tempo (SAK EMKM, 2018 : 9).

Berikut ini Laporan posisi keuangan UD.Galaxy Sport periode desember 2020 yang memberikan informasi mengenai aset, liabilitas dan ekuitas yang dimiliki UD.Galaxy Sport selama bulan desember, sebagai berikut :

Tabel 7: Laporan Posisi Keuangan UD. Galaxy Sport

<b>UD. GALAXY SPORT</b>			
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>			
<b>PERIODE 31 DESEMBER 2021</b>			
<b>Aset</b>		<b>Liabilitas</b>	
<b>Aset Lancar</b>		<b>Liabilitas Lancar</b>	
Kas	Rp. 10.245.500,00	Hutang Usaha	Rp. 27.270.000,00
Mandiri	Rp. 14.642.338,46	Hutang Pajak	Rp. 326.750,00
BNI	Rp. 6.847.153,00		
BCA	Rp. 1.255.466,37		
BRI	Rp. 63.916.503,80		
Piutang Usaha	Rp. 5.828.400,00		
Persediaan Barang Dagang	Rp. 178.420.250,00	<b>Total Liabilitas Lancar</b>	<b>Rp. 27.596.750,00</b>
Perlengkapan	Rp. 1.480.000,00	<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>	
Sewa dibayar dimuka (B)	Rp. 170.000.000,00	Hutang Bank	Rp. 1.044.897.893,27
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>Rp. 452.635.611,63</b>	<b>Total Liabilitas</b>	<b>Rp. 1.072.494.643,27</b>
<b>Aset Tetap</b>		<b>Ekuitas</b>	
Peralatan (A)	Rp. 58.789.170,00	Modal	Rp. 58.789.170,00
Peralatan (B)	Rp. 14.984.800,00	Laba Ditahan	Rp. 222.243.598,83
Akumulasi Penyusutan Peralatan	-Rp. 39.192.780,00		
Mesin (A)	Rp. 177.000.000,00		
Mesin (B)	Rp. 306.811.100,00		
Akumulasi Penyusutan Mesin	-Rp. 70.800.000,00		
Gedung	Rp.1.850.000.000,00		
Akumulasi Penyusutan Gedung	-Rp. 370.000.000,00		
<b>Total Aset Tetap</b>	<b>Rp.1.927.592.290,00</b>	<b>Total Ekuitas</b>	<b>Rp.1.307.733.258,36</b>
<b>Total Aset</b>	<b>Rp.2.380.227.901,63</b>	<b>Total Liabilitas &amp; Ekuitas</b>	<b>Rp.2.380.227.901,63</b>

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan Laporan posisi keuangan dapat dilihat jika UD.Galaxy Sport memiliki nilai aset tahun 2020 sebesar Rp.2.380.227.901,63 dengan nilai liabilitas

sebesar Rp.1.072.494.643,27 dan nilai ekuitas sebesar Rp.1.307.733.258,36. dari nilai liabilitas dan nilai ekuitas jika dijumlahkan sebesar Rp.2.380.227.901,63

yang artinya nilai tersebut balance dan sesuai dengan persamaan dasar akuntansi (aset = liabilitas + ekuitas ).

### Catatan Atas Laporan Keuangan

Informasi yang disajikan pada catatan atas laporan keuangan, sebagai berikut : 1) Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan

Menengah (SAK EMKM) 2) Ikhtisar kebijakan akuntansi 3) Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan. Jenis informasi tambahan dan rincian yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas (SAK EMKM, 2018:13).

Tabel 8: Catatan Atas Laporan Keuangan UD. Galaxy Sport

<b>UD. GALAXY SPORT</b>	
<b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN</b>	
<b>Periode 31 Desember 2020</b>	
<b>1. UMUM</b>	UD.Galaxy Sport didirikan pada tahun 2012, pertama kali berlokasi di Jl. Monginsidi Lama No. 46, Kota Makassar. Dan ditahun 2019 UD.Galaxy Sport membuka toko kedua yang berlokasi di Jl. Nuri No. 21C, Kota Makassar. UD.Galaxy Sport secara resmi memiliki izin usaha di tahun 2016. UD.Galaxy Sport bergerak dibidang perdagangan pakaian jadi, percetakan logo dan jasa sablon. UD. Galaxy Sport memenuhi kriteria sebagai EMKM.
<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</b>	
<b>a) Pernyataan Kepatuhan</b>	Laporan Keuangan UD. Galaxy Sport telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).
<b>b) Dasar Penyusunan</b>	Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.
<b>c) Piutang Usaha</b>	Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.
<b>d) Persediaan</b>	Biaya persediaan barang dagang meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Metode pencatatan dan penilai persediaan yang digunakan pada UD. Galaxy Sport adalah Metode Periodik.
<b>e) Aset Tetap</b>	Aset tetap berupa peralatan dicatat sebesar nilai revaluasi yang telah ditentukan oleh perusahaan dan aset tetap berupa mesin & gedung dicatat sebesar biaya perolehannya. aset tersebut dimiliki secara hukum oleh UD.Galaxy Sport. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.
<b>f) Pengakuan Pendapatan dan Beban</b>	Pendapatan penjualan diakui ketika nota telah dibuat serta tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.
<b>g) Pajak Penghasilan</b>	Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.
<b>3. KAS</b>	Uang tunai : Rp. 10.245.500,00 Mandiri : Rp. 14.642.338,46 BNI : Rp. 6.847.153,00 BCA : Rp. 1.255.466,37 BRI : Rp. 63.916.503,80
<b>4. PIUTANG USAHA</b>	Piutang Usaha Rp. 5.828.400,00
<b>5. UTANG USAHA</b>	Utang Usaha Rp. 27.270.000,00

Sumber: Data diolah, 2022

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penyusunan laporan keuangan pada UD. Galaxy Sport masih menggunakan cara sederhana, dimana kendala yang dialami dalam menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM yaitu: UD.Galaxy Sport hanya memiliki bagian khusus penjualan dan operator mesin, untuk pencatatan penerimaan dan pengeluaran hanya dicatat dibuku penerimaan dan buku pengeluaran. Untuk saat ini UD. Galaxy Sport hanya menggunakan aplikasi penjualan (MOKA) sebagai aplikasi yang dapat menampilkan stok barang dagang. Untuk pembukuan akuntansi dan laporan keuangan sesuai SAK EMKM masih belum ada.

Di sisi lain, hasil penelitian penyusunan laporan keuangan UMKM pada UD. Galaxy Sport yang disusun oleh peneliti berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) menyajikan laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan sebagai berikut : 1. Laporan laba rugi perusahaan menunjukkan hasil kinerja UD.Galaxy Sport selama 1 bulan di bulan desember 2020 menunjukkan laba bersih sebesar Rp.222.243.598,83 2. Laporan posisi keuangan UD.Galaxy Sport periode 31 desember 2020 menunjukkan total nilai aset sebesar Rp.2.380.227.901,63 yang berasal dari nilai aset lancar sebesar Rp.452.635.611,63 dan nilai aset tetap sebesar Rp.1.927.592.290,00 dengan total nilai liabilitas sebesar Rp.1.072.494.643,27 dan total nilai ekuitas sebesar Rp.1.307.733.258,36. 3. Catatan atas laporan keuangan yang menyajikan gambaran umum tentang UD.Galaxy Sport, pernyataan bahwa penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan, serta kebijakan akuntansi yang diterapkan dan disajikan dalam laporan keuangan UD.Galaxy Sport.

## SIMPULAN

Untuk itu tujuan dari penelitian ini adalah menyusun laporan keuangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di UD. Galaxy Sport berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Hasil penelitian ini menunjukkan proses penyusunan laporan keuangan pada UD. Galaxy Sport berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

## DAFTAR RUJUKAN

- Basri, Yuswar Zainul dan Nugroho Mahendro. 2009. *Ekonomi Kerakyatan : Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. Universitas Trisakti, Jakarta.
- Diana, Nur Adhikara. 2018. *Financial Accounting Standards for Micro, Small & Medium Entities (SAK EMKM) Implementation and Factors That Affect It*. JEMA : Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi dan Manajemen, Vol 15, No. 2 : 50-59.
- Suadi, Eko. 2019. *Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM (Studi Pada Sentana Art Wood)*. Institut Agama Islam Negeri Surakarta, Surakarta.
- Faturokhman. 2015. *University's One Stop Accounting Service untuk UKM: Solusi mengatasi keengganan usaha kecil dan menengah (UKM) mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. Universitas Jendral Soedirman Indonesia, Purwokerto.
- Hendrian dan Hadiwidjaja, Rini D. 2016. *Implementation of Accounting Standard on Small and Medium-*
- Jurnal Akuntansi Kompetif, Online ISSN :2622-5379**  
Vol. 6, No. 1, Januari 2023

*Sized Entities (SMEs)*. Global Journal of Business and Social Science Review Vol. 4 No. 4.

Ismademi. 2017. *Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai dengan SAK EMKM pada Usaha Ternak Ayam Boiler (Studi Kasus pada Usaha I Wayan Sudlarsa Desa Pajahan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan), Tabanan.*

Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).*

Ningtyas, Jilma Dewi Ayu. 2017. *Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan), Pekalongan.*

Tatik. 2018. *Implementasi SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah pada Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada UMKM XYZ Yogyakarta). Jurnal Relasi, Vol XIV.*

Undang-undang No.20 Tahun 2008 *Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.*

Warren., dkk. 2015. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia.* Salemba Empat, Jakarta.